

BAB III

METODE BEDA HINGGA *CRANK-NICOLSON*

3.1 Metode Beda Hingga *Crank-Nicolson* (C-N)

Metode *Crank-Nicolson* dikembangkan oleh Crank John dan Phyllips Nicholson pada pertengahan abad ke-20, metode ini merupakan pengembangan dari FTCS dan BTCS. Kita telah mengetahui bahwa FTCS dan BTCS keduanya memiliki *local truncation* atau galat pemotongan $\mathcal{O}(k + h^2)$, dengan $\mathcal{O}(k)$ merupakan galat yang muncul dari aproksimasi turunan pertama pada diferensial maju atau diferensial mundur dalam waktu dan $\mathcal{O}(h^2)$ merupakan galat yang muncul dari aproksimasi turunan kedua dalam ruang (saham).

Metode *Crank-Nicolson* merupakan salah satu dari beberapa metode beda hingga yang memiliki kestabilan tanpa syarat dan nilai *error*-nya paling kecil dibandingkan metode-metode lainnya. Untuk kestabilan BTCS, sebenarnya sudah cukup baik karena stabil untuk semua $\lambda = 0$. Namun karena galat berorde $\mathcal{O}(k + h^2)$ masih dianggap cukup besar, metode *Crank-Nicolson* menggunakan suatu trik untuk mencapai aproksimasi turunan kedua dalam waktu tanpa menggunakan lebih dari dua tingkat waktu, maka akan dilakukan aproksimasi beda pusat untuk $\frac{\partial^2 u}{\partial t^2}$ dengan menggunakan gagasan tingkat waktu pada $(j + \frac{1}{2})$ atau aproksimasi rata-rata dari skema BTCS pada langkah ke- j dan skema FTCS pada langkah ke- $j + 1$ dan aproksimasi beda pusat simetris $\frac{\partial^2 u}{\partial x^2}$ dalam x , sehingga order galatnya akan menjadi $\mathcal{O}(k^2 + h^2)$.

Pada skema FTCS, pendekatan solusi $u(x_i, t_{j+1})$ dihitung menggunakan jaringan titik $u(x_i, t_j)$, sedangkan pada skema BTCS pendekatan solusi $u(x_i, t_j)$ dihitung menggunakan jaringan titik (x_i, t_{j-1}) . Pada skema *Crank-Nicolson* pendekatan solusi $u(x_i, t_{j+1})$ akan dihitung menggunakan jaringan titik (x_i, t_j) dan jaringan titik (x_i, t_{j-1}) yang artinya diferensial terhadap waktu ditulis pada $j + \frac{1}{2}$.

Sebagai contoh kasus penyelesaian metode *Crank-Nicolson* digunakan persamaan diferensial parsial (PDP) parabolik, sebagai berikut:

$$\frac{\partial u}{\partial t} = \alpha^2 \frac{\partial^2 u}{\partial x^2} \quad (3.1)$$

dengan syarat batas (SB):

$$u(0, t) = u(l, t) = 0, \quad t > 0$$

dan syarat awal (SA):

$$u(x, 0) = f(x), \quad 0 \leq x \leq l$$

Skema *Crank-Nicolson* pada persamaan ruas kanan dari persamaan (3.1) adalah pada waktu $j + \frac{1}{2}$, yang artinya merupakan nilai rerata dari skema FTCS dan BTCS. Berdasarkan pada skema FTCS pada persamaan parabolik adalah persamaan (2.43) atau beda maju (*forward-difference*) pada langkah ke- j dalam t , sedangkan untuk skema BTCS pada persamaan parabolik adalah persamaan (2.52) tetapi pada metode *Crank-Nicolson* menggunakan beda mundur (*backward-difference*) pada langkah ke- $(j + 1)$ dalam t .

1. *Forward-Difference* pada langkah ke- j , memberikan persamaan

$$\frac{w_{i,j+1} - w_{i,j}}{k} = a^2 \frac{w_{i+1,j} - 2w_{i,j} + w_{i-1,j}}{h^2} \quad (3.2)$$

dengan *local truncation error* $\mathcal{O}(k + h^2)$

2. *Backward-Difference* pada langkah ke- $(j+1)$

$$\frac{w_{i,j+1} - w_{i,j}}{k} = a^2 \frac{w_{i+1,j+1} - 2w_{i,j+1} + w_{i-1,j+1}}{h^2} \quad (3.3)$$

dengan *local truncation error* $\mathcal{O}(k + h^2)$

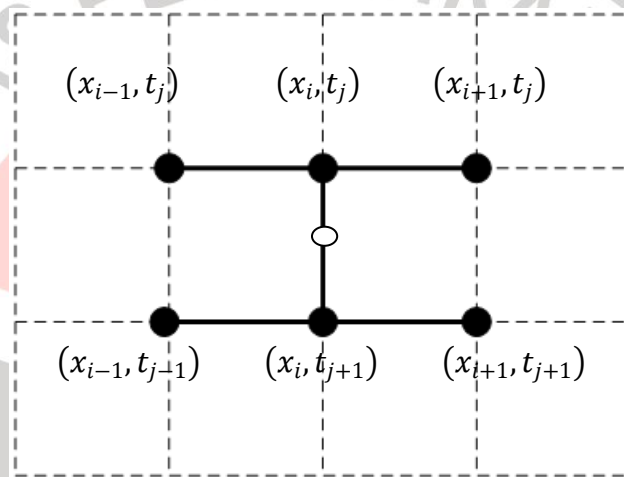
Sehingga skema *Crank-Nicolson* untuk persamaan beda pusat pada aproksimasi turunan kedua dalam x , digunakan rata-rata penjumlahan dari $\frac{\partial^2 u}{\partial t^2}$ pada FTCS dan BTCS, maka akan diperoleh:

$$\frac{w_{i,j+1} - w_{i,j}}{k} = \frac{1}{2} \left[\alpha^2 \frac{w_{i+1,j} - 2w_{i,j} + w_{i-1,j}}{h^2} + \alpha^2 \frac{w_{i+1,j+1} - 2w_{i,j+1} + w_{i-1,j+1}}{h^2} \right]$$

$$\frac{w_{i,j+1} - w_{i,j}}{k} = \frac{\alpha^2}{2} \left[\frac{w_{i+1,j} - 2w_{i,j} + w_{i-1,j}}{h^2} + \frac{w_{i+1,j+1} - 2w_{i,j+1} + w_{i-1,j+1}}{h^2} \right] \quad (3.4)$$

dengan *local truncation error* $O(k^2 + h^2)$

Penggambaran molekul pada titik-titik dalam *grid* adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1

Skema Crank-Nicolson

Jika persamaan (3.4) kedua ruasnya dikali dengan k , diperoleh:

$$w_{i,j+1} - w_{i,j} = \frac{\alpha^2 k}{2h^2} (w_{i+1,j} - 2w_{i,j} + w_{i-1,j} + w_{i+1,j+1} - 2w_{i,j+1} + w_{i-1,j+1})$$

Misalkan $\lambda = \alpha^2 \frac{k}{h^2}$, maka diperoleh:

$$w_{i,j+1} - w_{i,j} = \frac{\lambda}{2} (w_{i+1,j} - 2w_{i,j} + w_{i-1,j} + w_{i+1,j+1} - 2w_{i,j+1} + w_{i-1,j+1})$$

$$w_{i,j+1} - w_{i,j} = \frac{\lambda}{2} w_{i+1,j} - \lambda w_{i,j} + \frac{\lambda}{2} w_{i-1,j} + \frac{\lambda}{2} w_{i+1,j+1} - \lambda w_{i,j+1} + \frac{\lambda}{2} w_{i-1,j+1}$$

Selanjutnya melakukan pengelompokkan w yang mengandung $j + 1$ dan w yang mengandung j , maka diperoleh:

$$\begin{aligned}
 w_{i,j+1} - \frac{\lambda}{2} w_{i+1,j+1} + \lambda w_{i,j+1} - \frac{\lambda}{2} w_{i-1,j+1} &= \frac{\lambda}{2} w_{i+1,j} - \lambda w_{i,j} + \frac{\lambda}{2} w_{i-1,j} + w_{i,j} \\
 (1 + \lambda) w_{i,j+1} - \frac{\lambda}{2} w_{i+1,j+1} - \frac{\lambda}{2} w_{i-1,j+1} &= (1 - \lambda) w_{i,j} + \frac{\lambda}{2} w_{i+1,j} + \frac{\lambda}{2} w_{i-1,j} \\
 -\frac{\lambda}{2} w_{i-1,j+1} + (1 + \lambda) w_{i,j+1} - \frac{\lambda}{2} w_{i+1,j+1} &= \frac{\lambda}{2} w_{i-1,j} + (1 - \lambda) w_{i,j} + \frac{\lambda}{2} w_{i+1,j} \quad (3.5)
 \end{aligned}$$

untuk $i = 1, 2, \dots, m - 1$ dan $j = 1, 2, \dots$

Dengan syarat awal $u(x, 0) = f(x)$, $0 \leq x \leq l$, maka:

$$w_{i,0} = f(x_i)$$

sedangkan untuk syarat batas $u(0, t) = u(l, t) = 0$, $t > 0$, maka:

$$w_{0,1} = w_{m,1} = 0$$

Persamaan (3.5) dapat digunakan untuk menentukan nilai *interior point* $w_{i,1} \forall i = 1, 2, \dots, m - 1$, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 -\frac{\lambda}{2} w_{0,1} + (1 + \lambda) w_{1,1} - \frac{\lambda}{2} w_{2,1} &= \frac{\lambda}{2} w_{0,0} + (1 - \lambda) w_{1,0} + \frac{\lambda}{2} w_{2,0} \\
 -\frac{\lambda}{2} w_{1,1} + (1 + \lambda) w_{2,1} - \frac{\lambda}{2} w_{3,1} &= \frac{\lambda}{2} w_{1,0} + (1 - \lambda) w_{2,0} + \frac{\lambda}{2} w_{3,0} \\
 &\vdots \\
 -\frac{\lambda}{2} w_{m-3,1} + (1 + \lambda) w_{m-2,1} - \frac{\lambda}{2} w_{m-1,1} &= \frac{\lambda}{2} w_{m-3,0} + (1 - \lambda) w_{m-2,0} + \frac{\lambda}{2} w_{m-1,0} \\
 -\frac{\lambda}{2} w_{m-2,1} + (1 + \lambda) w_{m-1,1} - \frac{\lambda}{2} w_{m,1} &= \frac{\lambda}{2} w_{m-2,0} + (1 - \lambda) w_{m-1,0} + \frac{\lambda}{2} w_{m,0}
 \end{aligned}$$

atau dapat ditulis kembali dalam bentuk matriks, sebagai berikut:

$$A\vec{w}^{(1)} = B\vec{w}^{(0)}$$

dimana:

$$A = \begin{bmatrix} 1+\lambda & -\frac{\lambda}{2} & 0 & \dots & 0 & 0 & 0 \\ -\frac{\lambda}{2} & 1+\lambda & -\frac{\lambda}{2} & \dots & 0 & 0 & 0 \\ \vdots & \vdots & \vdots & \ddots & \vdots & \vdots & \vdots \\ 0 & 0 & 0 & \dots & -\frac{\lambda}{2} & 1+\lambda & -\frac{\lambda}{2} \\ 0 & 0 & 0 & \dots & 0 & -\frac{\lambda}{2} & 1+\lambda \end{bmatrix} ; \quad \vec{w}^{(1)} = \begin{pmatrix} w_{1,1} \\ w_{2,1} \\ \vdots \\ w_{m-2,1} \\ w_{m-1,1} \end{pmatrix}$$

$$B = \begin{pmatrix} 1-\lambda & \frac{\lambda}{2} & 0 & \dots & 0 \\ \frac{\lambda}{2} & 1-\lambda & \frac{\lambda}{2} & \dots & \vdots \\ \vdots & \vdots & \vdots & \ddots & 0 \\ 0 & \vdots & \vdots & 1-\lambda & \frac{\lambda}{2} \\ 0 & \dots & 0 & \frac{\lambda}{2} & 1-\lambda \end{pmatrix} ; \quad \vec{w}^{(0)} = \begin{pmatrix} w_{1,0} \\ w_{2,0} \\ \vdots \\ w_{m-2,0} \\ w_{m-1,0} \end{pmatrix}$$

Dengan menggunakan iterasi yang sama, maka $w_{i,1}; w_{i,2}; \dots; w_{i,m-1}$ dapat ditentukan, sehingga dapat ditulis

$$A\vec{w}^{(j+1)} = B\vec{w}^{(j)}, \quad j = 0, 1, 2, \dots$$

dengan

$$\vec{w}^{(j+1)} = \begin{pmatrix} w_{1,j+1} \\ w_{2,j+1} \\ \vdots \\ w_{m-2,j+1} \\ w_{m-1,j+1} \end{pmatrix} \quad \text{dan} \quad \vec{w}^{(j)} = \begin{pmatrix} w_{1,j} \\ w_{2,j} \\ \vdots \\ w_{m-2,j} \\ w_{m-1,j} \end{pmatrix}$$

3.2 Penentuan Harga Opsi dengan menggunakan Metode *Crank-Nicolson*

Model *Black-Scholes* merupakan model untuk menentukan harga opsi. Model ini memiliki bentuk berupa persamaan diferensial, sehingga kita dapat menentukan nilai opsi *call* Eropa dan opsi *put* Eropa secara numerik, dengan menggunakan metode beda hingga *Crank-Nicolson*. Sebelumnya tentukan syarat final dan syarat batas untuk harga opsi *call* Eropa dan opsi *put* Eropa. Syarat final untuk opsi *call* adalah:

$$C(S, 0) = \text{maks}(S(0) - K, 0)$$

dan syarat final untuk harga opsi *put* Eropa adalah:

$$P(S, 0) = \text{maks}(K - S(0), 0)$$

Sedangkan untuk syarat batas opsi *call* adalah:

$$C(0, \tau) = 0 \text{ dan } C(L, \tau) = L$$

dan untuk syarat batas opsi *put* adalah:

$$P(0, \tau) = Ke^{-r\tau} \text{ dan } P(L, \tau) = 0$$

Pada skema *Crank-Nicolson* dapat ditentukan dengan mencari rata-rata dari persamaan FTCS dan persamaan BTCS. Metode *Crank-Nicolson* untuk persamaan diferensial parsial (2.55) yaitu:

$$\frac{\partial V(S, t)}{\partial \tau} - \frac{1}{2}\sigma^2 S^2 \frac{\partial^2 V(S, t)}{\partial S^2} - rS \frac{\partial V(S, t)}{\partial S} + rV(S, t) = 0$$

dengan aproksimasi beda pusat terhadap turunan pertama $\frac{\partial V}{\partial S}$, beda pusat tengah untuk $\frac{\partial V}{\partial \tau}$ dan beda pusat turunan kedua untuk $\frac{\partial^2 V}{\partial S^2}$, akan disubstitusikan:

$$S = ih, \quad \frac{\partial V}{\partial t} = \frac{1}{k}(V_{i,j+1} - V_{i,j}), \quad \frac{\partial V}{\partial S} = \frac{1}{4h}(V_{i+1,j} - V_{i-1,j} + V_{i+1,j+1} - V_{i-1,j+1}),$$

$$\frac{\partial^2 V}{\partial S^2} = \frac{1}{2h^2}(V_{i+1,j} - 2V_{i,j} + V_{i-1,j} + V_{i+1,j+1} - 2V_{i,j+1} + V_{i-1,j+1})$$

(bukti dapat dilihat pada lampiran 10)

Maka persamaan (2.55), untuk skema *Crank-Nicolson* diperoleh:

$$\begin{aligned} \frac{1}{k}(V_{i,j+1} - V_{i,j}) - \frac{1}{2}\sigma^2(ih)^2 \frac{1}{2h^2}(V_{i+1,j} - 2V_{i,j} + V_{i-1,j} + V_{i+1,j+1} - 2V_{i,j+1} + V_{i-1,j+1}) \\ - r(ih) \frac{1}{4h}(V_{i+1,j} - V_{i-1,j} + V_{i+1,j+1} - V_{i-1,j+1}) + r(V_{i,j} + V_{i,j+1}) = 0 \\ \frac{1}{k}(V_{i,j+1} - V_{i,j}) - \frac{1}{4}\sigma^2 i^2 (V_{i+1,j} - 2V_{i,j} + V_{i-1,j} + V_{i+1,j+1} - 2V_{i,j+1} + V_{i-1,j+1}) \\ - \frac{1}{4}ri(V_{i+1,j} - V_{i-1,j} + V_{i+1,j+1} - V_{i-1,j+1}) + r(V_{i,j} + V_{i,j+1}) = 0 \end{aligned}$$

Selanjutnya persamaan di atas dikalikan dengan k, maka didapat:

$$\begin{aligned} (V_{i,j+1} - V_{i,j}) - \frac{1}{4}k\sigma^2 i^2 (V_{i+1,j} - 2V_{i,j} + V_{i-1,j} + V_{i+1,j+1} - 2V_{i,j+1} + V_{i-1,j+1}) \\ - \frac{1}{4}kri(V_{i+1,j} - V_{i-1,j} + V_{i+1,j+1} - V_{i-1,j+1}) + rk(V_{i,j} + V_{i,j+1}) \\ = 0 \\ (1 + rk)V_{i,j+1} - \frac{1}{4}k\sigma^2 i^2 (V_{i+1,j+1} - 2V_{i,j+1} + V_{i-1,j+1}) \\ - \frac{1}{4}rki(V_{i+1,j+1} - V_{i-1,j+1}) \\ = (1 - rk)V_{i,j} + \frac{1}{4}k\sigma^2 i^2 (V_{i+1,j} - 2V_{i,j} + V_{i-1,j}) \\ + \frac{1}{4}rki(V_{i+1,j} - V_{i-1,j}) \end{aligned} \quad (3.6)$$

Jadi, skema *Crank-Nicolson* pada persamaan (3.6) dapat dituliskan sebagai bentuk vektor berikut:

$$\frac{1}{2}(I + B)\vec{V}^{(j+1)} = \frac{1}{2}(I + F)\vec{V}^{(j)} + \frac{1}{2}(\vec{p}^{(j)} + \vec{q}^{(j)}) \quad (3.7)$$

dengan

$$B = (1 + rk)I - \frac{1}{2}k\sigma^2 D_2 T_2 - \frac{1}{2}krD_1 T_1$$

$$F = (1 - rk)I + \frac{1}{2}k\sigma^2 D_2 T_2 + \frac{1}{2}krD_1 T_1$$

$$D_1 = \begin{bmatrix} 1 & 0 & 0 & \cdots & 0 \\ 0 & 2 & 0 & \ddots & \vdots \\ 0 & 0 & 3 & \ddots & 0 \\ \vdots & \vdots & \vdots & \ddots & 0 \\ 0 & 0 & 0 & \cdots & m-1 \end{bmatrix} \quad D_2 = \begin{bmatrix} 1^2 & 0 & 0 & \cdots & 0 \\ 0 & 2^2 & 0 & \ddots & \vdots \\ 0 & 0 & 3^2 & \ddots & 0 \\ \vdots & \vdots & \vdots & \ddots & 0 \\ 0 & 0 & 0 & \cdots & (m-1)^2 \end{bmatrix}$$

$$T_1 = \begin{bmatrix} 0 & 1 & 0 & \cdots & \cdots & 0 \\ -1 & 0 & 1 & \ddots & \ddots & 0 \\ 0 & -1 & 0 & \ddots & \ddots & 0 \\ \vdots & \vdots & \vdots & \ddots & \ddots & \vdots \\ \vdots & \vdots & \vdots & \ddots & 0 & 1 \\ 0 & 0 & 0 & \cdots & -1 & 0 \end{bmatrix} \quad T_2 = \begin{bmatrix} -2 & 1 & 0 & \cdots & \cdots & 0 \\ -1 & -2 & 1 & \ddots & \ddots & 0 \\ 0 & -1 & -2 & \ddots & \ddots & 0 \\ \vdots & \vdots & \vdots & \ddots & \ddots & \vdots \\ \vdots & \vdots & \vdots & \ddots & -2 & 1 \\ 0 & 0 & 0 & \cdots & -1 & -2 \end{bmatrix}$$

3.3 Algoritma Penentuan Harga Opsi Eropa dengan Metode Beda Hingga

Dalam menentukan harga opsi Eropa dimulai dengan menentukan PDP *Black-Scholes*, syarat final dan syarat batas. Dilanjutkan dengan menghitung harga opsi menggunakan metode *Crank-Nicolson* yang akan dibandingkan dengan harga opsi dari FTCS dan BTCS. Dalam perhitungan diperlukan beberapa parameter, diantaranya harga saham awal/saat ini (S_0), harga pelaksanaan/*strike price* (K), tingkat suku bunga (r), waktu jatuh tempo/*maturity time* (T), banyak partisi saham (M), banyak partisi waktu (N) dan harga saham maksimum (L) dimana $0 \leq S \leq L$. Algoritma untuk menentukan solusi numerik PDP *Black-Scholes* untuk menentukan titik selang (*grid*), saham (S) dan waktu (t) serta syarat batas opsi *call* Eropa adalah sebagai berikut:

1. *Input* nilai $S_0, L, K, N, M, T, \sigma, r$
2. Kemudian tentukan nilai $k = \frac{T}{N}$ dan $h = \frac{L}{M}$
3. Hitung nilai t pada setiap j pada persamaan $t_j = (j-1)k$, dimana nilai $j = 1, 2, 3, \dots, m+1$

4. Tentukan syarat batas pada saat $t = T$ dengan persamaan $(S, T) = \max(S(T) - K, 0)$, dengan ketentuan jika harga saham lebih kecil dari *strike price* maka bernilai nol.
5. Hitung harga opsi dengan persamaan (3.7) dari masing-masing *grid*.
6. Hitung harga opsi untuk metode *Crank-Nicolson*.

